

PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM PPTRA



Foto Bersama

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan kunci pencapaian keberhasilan kinerja suatu organisasi. Aspek SDM dalam hal ini dapat berupa kuantitas dan kualitas SDM. Untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi, kuantitas dan kualitas SDM harus sebanding dengan beban kerja yang ada. Kuantitas SDM yang semakin banyak tidak bisa menjadi jaminan keberhasilan suatu organisasi begitu juga dengan tingkat kualitas SDM. Keberhasilan kinerja suatu organisasi dapat tercapai dengan proporsi yang pas antara kualitas dan kuantitas SDM terhadap beban dan tingkat kesulitan pekerjaan. Sedangkan untuk perkembangan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh adanya kepedulian dan kualitas SDM dalam menggerakkan organisasi. Dengan demikian, proses peningkatan kapasitas (*capacity building*) dan pembangunan karakter (*character building*) SDM menjadi hal yang penting untuk dilakukan demi perkembangan suatu organisasi.

Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA) merupakan salah satu unit organisasi di BIG yang memiliki fungsi pelayanan dibidang pemetaan tata ruang, pemetaan dinamika sumberdaya dan atlas. Dalam menjalankan fungsinya, PPTRA didukung oleh SDM yang berlatarbelakang keilmuan kebumihuman dan telah terbukti handal. Namun untuk menunjang peningkatan pelayanan di PPTRA masih tetap diperlukan kegiatan pelatihan. Akhir Maret 2019 bertempat di Cipanas, Kabupaten Cianjur, SDM PPTRA ditempa dalam pelatihan peningkatan kapasitas SDM dengan mengambil tema "Tingkatkan Kinerja Lampau Targetmu". Kepala Pusat PTRA menyampaikan bahwa tema peningkatan kapasitas SDM ini sangat bagus dan dijadikan sugesti peserta bahwa tujuan berkinerja tidak hanya mencapai target tetapi dapat melampaui

target yang sudah dijadikan acuan, sehingga dalam berkinerja kita tidak akan merasakan kesulitan dalam mencapai target.

Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM PPTRA diawali dengan kegiatan *offroad* di kebun teh dan hutan alam. Dalam kegiatan awal ini juga diselipkan acara kepedulian berupa pembagian sembako kepada pemetik daun teh serta beberapa buruh tani yang ditemui di sepanjang perjalanan. Selanjutnya aksi kepedulian dilanjutkan dengan acara tanam pohon di area hutan lereng kaki G. Gede Pangrango. Aktivitas berbagi kepada sesama menumbuhkan semangat kepedulian dan peserta juga diajarkan untuk cinta lingkungan. Kegiatan dilanjutkan dengan *game* pemecahan masalah. Permainan ini masih dilakukan di rute *offroad* yang sejuk sehingga membangkitkan minat peserta. Dalam acara *game* pemecahan masalah, peserta diajak untuk berpikir kreatif dalam mendapatkan jawaban.

Malam hari saat terdapat sesi motivasi yang disi oleh Hasan Abu Faris, seorang motivator dan penulis buku. Peserta diberikan kiat-kiat dalam meningkatkan kinerja, serta cara menanamkan pada alam bawah sadar sikap-sikap positif dalam bekerja. Harapannya nanti dalam bekerja, peserta akan mudah dalam meningkatkan kinerja dan mampu melampaui target karena telah tertanam sikap positif serta semangat dalam bekerja. Pimpinan berharap, SDM PPTRA dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan PPTRA sehingga akan lebih banyak lagi Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah maupun masyarakat umum yang mendapatkan manfaat layanan PPTRA. [Noor Adhi Sakti, 2019]

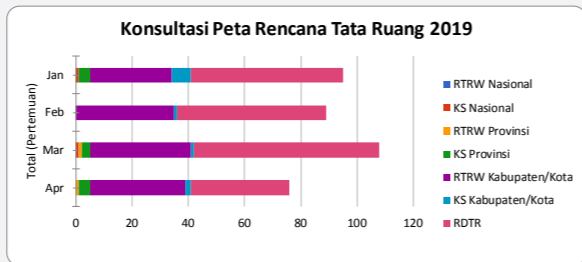


Peserta Pelatihan

PROGRES ASISTENSI & SUPERVISI PETA TATA RUANG

Peta RTR	Januari	Februari	Maret	April	Jumlah
RTRW Nasional	0	0	0	0	0
KS Nasional	1	0	1	0	2
RTRW Provinsi	0	0	1	1	2
KS Provinsi	4	0	3	4	11
RTRW Kabupaten/Kota	29	35	36	34	134
KS Kabupaten/Kota	7	1	1	2	11
RDTR	54	53	66	35	208
Jumlah	95	89	108	76	368

Data Kegiatan Asistensi dan Supervisi Periode Januari - April 2019



Peta Rekomendasi Periode Januari - April 2019

Rekomendasi Peta KSP

Provinsi	KSP	Tanggal Rekomendasi
Banten	KP3B Banten	2019-03-26
Banten	Banten Lama	2019-03-26

Rekomendasi Peta RDTR

Provinsi	Kabupaten	RDTR	Tanggal Rekomendasi
Bali	Buleleng	Gerogak	2019-01-15
Jawa Timur	Pamekasan	Pamekasan	2019-03-05
Maluku Utara	Halmahera Selatan	Obi	2019-03-26
Jawa Timur	Ngawi	Ngrambe	2019-03-26
Jawa Timur	Ngawi	Kedunggalar	2019-03-26
Jawa Timur	Ngawi	Widodaren	2019-03-26
Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Kota Kambang	2019-03-26
Papua	Merauke	Tanah Miring	2019-03-26
Maluku Utara	Halmahera Selatan	Labuha	2019-03-26
Nusa Tenggara Barat	Lombok Tengah	KEK Mandalika	2019-03-26



Rekomendasi Peta RTRW Kota/Kab

Provinsi	RTRW Kab/Kota	Tanggal Rekomendasi
Banten	Serang	2019-01-17
Sumatera Barat	Sijunjung	2019-01-24
Jawa Timur	Kota Malang	2019-01-29
Papua	Nabire	2019-02-18
Banten	Kota Tangerang Selatan	2019-02-19
Banten	Kota Tangerang	2019-02-26
Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	2019-03-05
Jawa Tengah	Temanggung	2019-03-26
Sulawesi Tenggara	Wakatobi	2019-03-26
Jawa Tengah	Kendal	2019-03-26
Sumatera Barat	Agam	2019-03-26
Kalimantan Tengah	Kapuas	2019-03-26
Riau	Kota Dumai	2019-04-23

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :

PUSAT PEMETAAN TATA RUANG DAN ATLAS
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
Gedung F Lantai 2
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong, Bogor

Telp - PPTRA : (021) 8764613
Fax - PPTRA : (021) 8764613
Email : redaksi.pttra@gmail.com
Twitter : @pptra_big
Instagram : @pptra_big
http://big.go.id/newsletter/



TATA RUANG & ATLAS NEWSLETTER

MEDIA INFORMASI PEMETAAN TATA RUANG, DINAMIKA SUMBERDAYA, DAN ATLAS



Tanpa terasa Caturwulan Pertama kegiatan 2019 hampir berakhir. Progres kegiatan di bulan April ini boleh dibilang belum ada yang signifikan menyerap anggaran di Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA). Penyerapan anggaran hanya masih berkisar 5% walaupun fisik sudah mencapai 9%. Meskipun belum ada penyerapan secara menyolok, namun beberapa kegiatan yang dilakukan sebenarnya bernilai strategis, misalnya koordinasi dengan PPIIG (sebelumnya bernama PPIDS) kerjasama dengan Pusat Standardisasi dan Kelembagaan IG (PSKIG). Kegiatan ini sangat strategis dalam upaya membantu percepatan asistensi dan pemberian rekomendasi tata ruang daerah. PPIIG diharapkan dapat membantu daerah menyiapkan peta tata ruang yang lebih baik.

Program strategis lain adalah sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan neraca sumberdaya alam di daerah. Penting bagi daerah dalam menyusun neraca spasial. Bersama dengan kementerian terkait (KLHK, Kemen ATR/BPN, ESDM dan Pusair PU), BIG telah menyusun standar nasional indonesia terkait neraca, standar tersebut yang kami sosialisasikan. Program ketiga yaitu suksesnya pembinaan IG untuk disabilitas netra di Manado. Tiga program tersebut sebenarnya mewakili fungsi utama penyelenggaraan IGT yang diamanahkan UU IG, yaitu pembinaan, baik kepada penyelenggara IGT maupun kepada pengguna IG. Program lain yang dilakukan di bulan April ini adalah koordinasi dalam hal pengintegrasian dan sinkronisasi data IGT khususnya dalam upaya menghasilkan standar penyelenggaraan IG tematik yang baik. Walaupun

dalam implementasinya tidak mudah, masih banyak kendala dalam pelaksanaannya termasuk misinterpretasi di internal BIG sendiri.

Bulan ini hampir berlalu dan tidak dapat kami ulangi waktunya. Alhamdulillah banyak kesan tercipta bagi kami di PPTRA. Apapun hasilnya kami senang, apalagi karena saat ini kami tengah menyambut datangnya bulan Ramadhan 1440 H. Namun juga kami sedih dan haru karena inilah bulan terakhir kami bersama dengan Deputi Bidang IGT Dr. Ir Nurwadjadi, M.Sc. Beliau selama ini banyak mendukung dan membantu program-program di PPTRA secara langsung. Mulai bulan ini beliau mendapat amanah baru sebagai widyaiswara utama sehingga tidak bisa secara langsung menangani permasalahan kebijakan dalam penyelenggaraan IGT. Banyak hal baik telah beliau lakukan dan alhamdulillah kami bangga bisa membantu dan menjadi bagian dalam program tersebut. Kedepan kami akan terus meningkatkan program yang telah beliau mulai. Walau pergantian pimpinan adalah hal yang wajar, tetap kami merasa sedih kehilangan figur bapak yang mengayomi. Menegor disaat kami salah dan menasehati untuk berbuat baik. Kami diarahkan agar mejadi bagian dari pemecahan masalah bukan menjadi bagian dari masalah. Selamat berkarya Pak Nur semoga tetap bisa membantu program-program PPTRA ke depan. Semoga bersama kita bisa menebarkan kebaikan demi penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik yang lebih baik. [Mulyanto Darmawan, 2019]



Pembuatan Peta Rupabumi Indonesia (RBI) skala 1:5.000 dari BIG di wilayah terdampak bencana Kota Palu dan sekitarnya telah selesai secara maksimal. Kondisi ini sangat menggembirakan karena perencanaan tata ruang yang sedang disusun pasca bencana di wilayah Palu dan sekitarnya menjadi semakin akurat. Peta RBI skala besar memberikan data fisik yang berguna dalam memahami kondisi setelah terjadi bencana. Peta dasar atau informasi geospasial dasar ini sebagai basis integrasi seluruh peta-peta tematik pendukung peta tata ruang bereferensi spasial yang sama. Dalam konteks inilah maka peran peta-peta dasar dan tematik semakin nyata dalam penyusunan tata ruang. Analisis spasial atau keruangan yang dilakukan untuk penyusunan peta rencana struktur ruang dan pola ruang, membutuhkan banyak peta tematik fisik terutama aspek tematik kebencanaan.

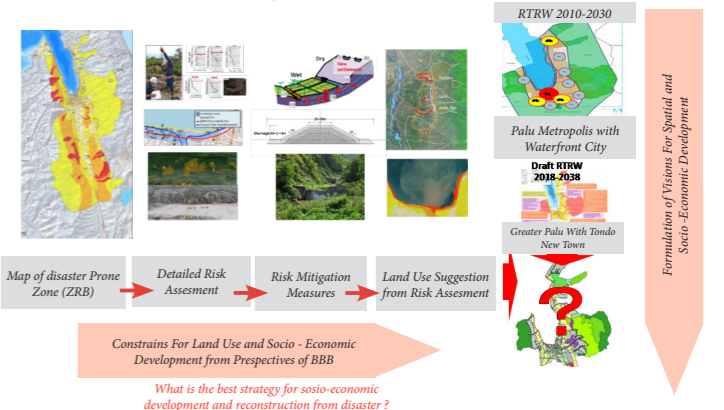
Untuk memperkuat analisis fisik khususnya kebencanaan tersebut, maka Kementerian PPN/Bappenas melibatkan bantuan dari JICA untuk membuat beberapa peta tematik kebencanaan yang dapat mendukung analisis tersebut. Rapat koordinasi untuk melancarkan tujuan kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 14 Februari 2019 di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN, dengan mengundang beberapa kementerian lembaga terkait antara lain Badan Geologi Kementerian ESDM, BNPB, BIG serta BMKG. Hal yang dibahas pada rapat koordinasi tersebut adalah rencana survei dan pemetaan tematik kebencanaan oleh JICA. Peta-peta tematik yang akan dibuat adalah :

1. Peta risiko bencana tsunami
2. Peta risiko bencana likuifaksi
3. Peta risiko bencana banjir
4. Peta risiko bencana sedimen

Seluruh peta-peta ini akan mendukung penyusunan rencana tata ruang

yang baru pasca bencana di wilayah Palu, dan sekitarnya dengan memperhatikan aspek kebencanaan. Analisis tata ruang akan dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang dengan memanfaatkan data-data tersebut.

BIG melalui Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, diminta untuk ikut mendampingi dan mensupervisi proses pelaksanaan pengumpulan data dan lapangan dan penyusunan peta-peta tematik ini untuk keperluan penyusunan rencana tata ruang. Dengan semakin akuratnya peta-peta tematik untuk penusunan tata ruang ini diharapkan produk-produk rencana tata ruang juga semakin berkualitas untuk mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Saat ini adalah era dimana informasi geospasial tematik sangat berperan dan menentukan kualitas rencana tata ruang Indonesia. [Ryan Pribadi, 2019]



REDAKSI:

| Penanggung Jawab : Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas | Tim Redaksi: Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas |
| Editor: Mulyanto Darmawan, Fakhruddin Mustofa, Sri Eka Wati, Randhi Atiqi, Chintia Dewi |
| Desain Tata Letak: Ika Rosalika |

Pengembangan Skill melalui Pelatihan Permodelan Spasial di ITS

Permodelan dinamika spasial merupakan salah satu model berbasis ruang yang dikembangkan oleh Bidang Pemetaan Dinamika Sumberdaya (PDS). Dalam rangka meningkatkan keterampilan (*skill*) sistem model serta kemampuan dan kapasitas sumberdaya manusia di PPTRA dalam bidang permodelan spasial, Pusat PTRA mengirimkan lima orang staf Bidang PDS untuk mengikuti pelatihan permodelan spasial di Departemen Perencanaan Wilayah Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya. Pelatihan dilaksanakan tanggal 10-12 April 2019 mengambil tema "Permodelan dan Simulasi Spasial untuk Prediksi Perkembangan Wilayah dan Perubahan Lahan Berbasis Sistem Informasi Geografis dan *Cellular Automata*".

Pelatihan ini disampaikan oleh Nursakti Adhi Pratomoatmojo, ST, M.Sc dan tim, selaku dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, ITS dan pengembang *software Landusesim*. Materi pelatihan yang disampaikan berupa konsep *cellular automata* dan *Landusesim*, faktor-faktor perkembangan kota, algoritma *neighborhood filter*, *modelling* berdasarkan skenario perencanaan, studi kasus bencana, validasi dan kalibrasi model, serta *rapid assessment landuse modeling*. *Software Landusesim* sendiri merupakan *software* yang dikembangkan oleh ITS

dan dapat dimanfaatkan untuk memprediksi dinamika perubahan penggunaan lahan dengan menggunakan konsep *cellular automata*. Ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh *Landusesim* dibandingkan dengan *software* permodelan lainnya yaitu dapat melakukan permodelan spasial dengan mempertimbangkan faktor hambatan dinamis. Selain itu dapat melakukan simulasi skenario perencanaan berdasarkan target serta dapat melakukan permodelan yang menghasilkan jenis penggunaan lahan baru.

Pada konsep *cellular automata*, ruang spasial dibagi kedalam sel/grid teratur dan memiliki suatu kondisi dimana kondisi tersebut akan selalu diperbaharui (*update*) berdasarkan keadaan sel/grid tersebut, aturan lokal, waktu yang diberikan, serta keadaan tetangganya (sel/grid sekitarnya). Hingga saat ini *cellular automata* merupakan teknik komputasi terbaik karena mampu mengakomodir pendekatan *bottom-up* dan *top-down* sehingga dapat digunakan dalam melakukan prediksi penggunaan lahan. [Dinar Farahiyah Rahmah, 2019]



Peserta Pelatihan

Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM PPIIG untuk Asistensi dan Supervisi Peta Rencana Tata Ruang



Suasana Pelatihan

Pusat Standarisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial (PSKIG) berkolaborasi dengan PPTRA, mengadakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM PPIIG (Sumber Daya Manusia Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial) untuk asistensi dan supervisi peta RTR. Pelatihan ini dalam rangka mendukung percepatan penyelesaian peta Rencana Tata Ruang. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 22-26 April 2019 di Bogor yang diikuti oleh tiga belas PPIIG dari seluruh Indonesia.

Acara dibuka secara resmi oleh Deputi Bidang IIG, Adi Rusmanto. Turut hadir dalam pembukaan, Mulyanto Darmawan selaku Kepala Pusat PTRA, Suprajaka selaku Kepala PSKIG, Khafid selaku Kepala Pusat Infrastruktur Informasi Geospasial, serta Ida Herliningsih selaku

Kepala Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim. Materi teknis pelatihan terkait "Ketersediaan Peta Tematik dalam Portal KSP" disampaikan oleh Syamsul Hadi selaku Kepala Bidang Pengelolaan Data dan Informasi Geospasial. Pemateri berikutnya memaparkan "Ketersediaan RBI untuk RTRW" oleh Harry Ferdiansyah selaku Kepala Bidang Toponim. Untuk materi terkait pemeriksaan peta RTRW disampaikan secara simultan dari mulai pemeriksaan sumber data, uji akurasi, peta dasar, peta tematik, peta rencana hingga album peta oleh tim teknis PPTRA.

Pada akhir acara, peserta pelatihan melaksanakan simulasi asistensi dan supervisi yang diikuti oleh 20 pemerintah daerah penyusun RTRW yang tersebar di Jawa Barat dan Banten. Harapan dari kegiatan ini adalah PPIIG bisa melaksanakan proses asistensi di masing-masing region sehingga proses asistensi dan supervisi di BIG dan K/L terkait menjadi lebih cepat. [Chintia Dewi, 2019]



Klinik Pelaksanaan Percepatan Peta Dasar RDTR di Provinsi Sulawesi Utara



Foto Bersama

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) kota dan kawasan perkotaan masih menjadi pekerjaan besar yang harus segera diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara. Kondisi ini secara seragam hampir terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya percepatan dalam penyelesaiannya. Penyelesaian RDTR ini sangat penting mengingat secara operasional Peta RDTR seharusnya sudah digunakan sebagai dasar dalam penetapan perizinan di daerah.

Keterlambatan pemerintah daerah dalam penyelesaian RDTR sebagian besar terkendala dalam penyusunan peta lampirannya. Sebagai upaya percepatan, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara didukung oleh Kementerian ATR/BPN menyelenggarakan Kegiatan Percepatan Penyusunan RDTR di Sepuluh (10) kabupaten/kota terpilih. Salah satu kegiatan dalam percepatan ini adalah Klinik Peta Dasar RDTR yang menghadirkan tiga (3) orang pelaksana asistensi dan supervisi dari Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas- BIG, yaitu Iman Sadesmesli, Diastarini, dan Dasita Meygang Pratiwi.

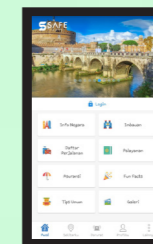
Klinik Percepatan Penyusunan Peta Dasar RDTR dilaksanakan pada tanggal 10-12 April 2019, bertempat di Hotel Aryaduta Manado. Acara dibuka oleh Alexander Watimena selaku Sekretaris Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara.

Kepala Bidang Tata Ruang Provinsi Sulawesi Utara, Herman Koessooy dalam paparannya menyampaikan bahwa proses penyusunan untuk percepatan ini akan dimulai dari penyiapan petanya. Kondisi ini sengaja dilakukan terbalik karena jika penyusunan RDTR dimulai dengan materi teknis dan kajian lain-lain maka petanya akan ketinggalan.

RDTR yang menjadi target percepatan adalah RDTR Kecamatan Mapanget-Bunaken dan Wanea Kota Manado, RDTR Kawasan Matani-Kakas Kasen Kota Tomohon, RDTR BWP Ranowulu Kota Bitung, RDTR Kawasan Perkotaan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, RDTR Kawasan Perkotaan Amurang Raya Kabupaten Minahasa Selatan, RDTR Kawasan Perkotaan Tondano Kabupaten Minahasa, RDTR Kota Kotamobagu, RDTR Kawasan Tutuyan-Kotabunan dan Modayag-Modayag Barat Kabupaten Bolaangmongondow Timur, RDTR Ibukota Kabupaten Bolaangmongondow Utara, RDTR Kawasan Perkotaan Ondong Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro).

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap data dan informasi geospasial RDTR yang disampaikan pada klinik ini, sebagian besar peta dasar RDTR belum siap, masih perlu perbaikan sesuai standar basis data yang ada di BIG. Penyelesaian peta dasar untuk penyusunan RDTR ditargetkan selesai hingga akhir bulan Mei 2019. Langkah selanjutnya berupa pelaksanaan *workshop* untuk kluster Kotamobagu dan kluster Minahasa dengan target bisa memperoleh rekomendasi persetujuan peta rencana tata ruang dari BIG pada akhir November 2019. [Iman Sadesmesli, 2019]

PANDUAN INFORMASI SPASIAL WNI DI LUAR NEGERI



Bagi anda para Warga Negara Indonesia (WNI) yang ingin melakukan perjalanan ke luar negeri perlu persiapan matang. Persiapan secara maksimal sebelum waktu keberangkatan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Salah satu persiapan kecil yang bisa dilakukan yaitu dengan mengunduh aplikasi yang memberi nama Safe Travel. Aplikasi ini diluncurkan oleh Kementerian Luar Negeri RI sebagai panduan yang berisi informasi praktis yang diperlukan WNI yang akan atau sedang berada di luar negeri dengan berbagai keperluan dan tujuan. Bila telah mendaftarkan perjalanan melalui aplikasi ini (*register* lalu *log in*), maka anda akan mendapatkan notifikasi berupa informasi lengkap mengenai informasi negara tujuan yang meliputi perbedaan waktu, kondisi keamanan, hukum dan kebiasaan setempat, persyaratan keimigrasian, kesehatan, pelayanan di KBRI/KJRI/KRI, kuliner Indonesia hingga tempat ibadah, serta himbauan dan saran lalu peringatan terkait negara tempat anda berada. Melalui aplikasi yang mudah diakses ini, anda tidak perlu khawatir lagi misalnya ketika anda kehilangan paspor, cukup ikuti petunjuk dan persyaratan dalam aplikasi untuk mendapatkan dokumen pengganti. Aplikasi ini pun memiliki fitur 'DARURAT' yang dapat digunakan untuk meminta pertolongan cepat dalam kondisi yang membahayakan jiwa. Caranya anda dapat mengirim lokasi terkini (spasial), merekam video, dan menelepon KBRI/KJRI/KRI terdekat untuk melaporkan kejadian yang dialami.

Aplikasi ini tersedia untuk para pengguna ponsel pintar dengan sistem operasi Android dan iOS. Untuk pengguna android, pastikan sistem operasi perangkat ponsel anda sudah ditingkatkan ke android 4.1 atau yang lebih terbaru. Sedangkan untuk pengguna iOS, pastikan sistem operasi perangkat ponsel anda sudah ditingkatkan ke iOS 10.3 atau yang lebih terbaru. Selamat mencoba! [Adinda Cempaka, 2019]

Pembinaan IG Disabilitas Netra BRSPDSN Tumou Tou Manado



Peserta Pembinaan

Salah satu tugas utama Kedeputusan Bidang Informasi Geospasial Tematik adalah pembinaan kepada pengguna Informasi Geospasial (IG). Amanah tersebut dijalankan Bidang Atlas dan Pemetaan Sosial, Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, dengan melaksanakan pembinaan IG untuk penyandang disabilitas netra di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra (BRSPDSN) Tumou Tou Kota Manado. Pelaksanaan pembinaan tanggal 9-10 April 2019, diikuti 23 disabilitas netra dan 9 pembimbing BRSPDSN. Fokus pembinaan berupa pemaknaan IG wilayah NKRI, regional, dan dunia.

Kamsiati Rotty selaku Kepala BRSPDSN menyampaikan bahwa aktivitas ilmiah ini sangat bermanfaat bagi anak didiknya untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan terkait ruang. Rasa syukur dan terimakasih beliau sampaikan kepada jajaran

BIG yang telah peduli dan berbagi pengetahuan kepada disabilitas netra, terutama untuk lebih mengenal NKRI dan dunia. Gayung bersambut, Nurwajedi selaku Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik yang hadir pada forum ini menyampaikan bahwa forum pembinaan ini merupakan bagian tugas mulia BIG dalam mengenalkan pengetahuan spasial kepada publik. Lebih lanjut, beliau menyampaikan bahwa para disabilitas netra mempunyai hak yang sama dalam memperoleh informasi dan pengetahuan.

Pada sesi pembinaan, tim narasumber dari BIG dan Yayasan Dria Manunggal Yogyakarta menyampaikan teknik-teknik membaca peta taktual. Para peserta diajak oleh tim narasumber untuk tidak sekadar meraba simbol, tetapi memaknai dari setiap objek yang diraba. Sebagai contoh, Kota Manado terletak di tepi pantai dan di muara Sungai Tondano. Dari contoh kalimat tersebut, peserta di ajak berpikir tentang potensi daya tarik dan risiko bencana Kota Manado. Pada akhir sesi, peserta menyampaikan bahwa aktivitas ini perlu dilanjutkan untuk para disabilitas lain di Indonesia. [Fakhrudin Mustofa, 2019]

Wawasan Geologi dan Sains Antariksa Indonesia dalam Atlas Pendidikan



Paparan PSG

Atlas tematik untuk pendidikan setingkat SMA yang tengah disusun, salah satu temanya akan berisi pengetahuan tentang geologi Indonesia. Terkait hal itu, tim penyusun atlas menindaklanjutinya dengan melakukan koordinasi ke Badan Geologi di Bandung pada tanggal 25 April 2019. Tim penyusun atlas diterima di Pusat Survei Geologi (PSG) oleh Sinung Baskoro sebagai Kepala Bidang Pemetaan, didampingi Kasubbid Pemetaan Sistematis, Akbar Cita, dan Kasubbid Pemetaan Tematik, Ma'mur.

Kegiatan koordinasi ini diawali dengan diskusi di ruang rapat Pusat Survei Geologi dan dilanjutkan dengan berkunjung ke Museum Geologi. Di Museum Geologi, Kepala Bidang Pemetaan dan tim menjelaskan berbagai informasi geologi Indonesia melalui banyak koleksi di dalam museum kepada tim penyusun atlas. Banyak hal yang diperoleh dari informasi PSG dan museum untuk memperkaya atlas. Sebagai contoh, atlas tematik untuk pendidikan setingkat SMA akan berisi informasi tentang sejarah terbentuknya bumi

dan kehidupan, kekayaan sumber daya alam, dan bencana geologi di Indonesia.

Semua data tematik geologi yang dibutuhkan tersedia lengkap di Badan Geologi. Tim penyusun atlas diminta agar mengirimkan surat permintaan data ke Badan Geologi berdasarkan hasil diskusi dan masukan-masukan yang diperoleh dari kegiatan koordinasi ini. Badan Geologi juga menyarankan agar dalam proses penyusunan atlas mengundang pakar dari Badan Geologi untuk menjamin ketepatan informasi geologi yang disajikan. Masukan dari pakar dianggap penting karena begitu banyak teori geologi sehingga perlu dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tim penyusun atlas akan melanjutkan kegiatan koordinasi ke Pusat Sains Antariksa pada tanggal 26 April 2019. Pengetahuan keantariksaan juga dibutuhkan terutamatentang proses terbentuknya alam semesta. Kegiatan koordinasi di Bandung ini merupakan kelanjutan dari koordinasi penyusun atlas sebelumnya di Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 April 2019 di Jakarta. [Randhi Atiqi, 2019]



Foto Bersama